



EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

(The Effectiveness of Contextual Teaching and Learning (CTL) on Student Mathematics Learning Achievements)

Wa Malmia^{a,*}, Jumi Latbual^{b*}, Vivi R. Hentihu^{c*}, Siti Hajar Loilatu^{d*}.
^{a,c,d} Universitas Iqra Buru, ^bSD Negeri Wamhogo
Jl. Prof. Dr. Abdurrahman Basalamah, Namlea, Maluku
email: malmia.idu@gmail.com

(Diterima: 03 Agustus; Direvisi 04 Agustus; Disetujui: Agustus 2020)

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of Contextual Teaching and Learning (CTL) learning which is effective on the mathematics learning outcomes of grade VIII students of SMP Negeri 14 Buru. The method used in this study is a pre-experimental research method with a one-group pre-test post-test design. The data used in this study were obtained from instruments in the form of learning outcomes, student activities and student responses. The sample in this study were 22 students of class VIII SMP Negeri 14 Buru. The analysis technique used in this research is descriptive analysis and inferential analysis. The results obtained in this research are that contextual teaching and learning (CTL) learning is effective on the mathematics learning outcomes of grade VIII students of SMP Negeri 14 Buru. This can be seen in the mathematics learning outcomes of students with an average score of 71.86, student activities with an average score of 3.285 are in the good category and student responses with a percentage of 77.5% with student response criteria that is positive.

Keywords: Contextual Teaching And Learning (CTL), Learning Outcomes, Approach

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) efektif terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Buru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pre-experimental dengan desain one-group pre-test pos-test. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari instrumen yang berupa hasil belajar, aktifitas siswa dan respon siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Buru berjumlah 22 siswa. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Buru. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar Matematika siswa dengan skor rata-rata yaitu 71,86, aktifitas siswa dengan skor rata-rata 3,285 berada pada kategori baik dan respon siswa dengan persentase 77,5% dengan kriteria respon siswa yaitu positif.

Kata kunci: Contextual Teaching And Learning (CTL), Hasil Belajar, Pendekatan

PENDAHULUAN

Matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis dan kontruksi, generalitas dan individualistas, serta mempunyai cabang-cabang antara lain aritmatika, aljabar, geometri dan analisis. Matematika diperlukan untuk membekali peserta didik menggunakan pola pikir matematis dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan matematis adalah kecakapan dalam menggunakan pikiran untuk mencari makna dan pemahaman, membuat pertimbangan dan keputusan dalam menyelesaikan masalah Matematika. Kemampuan berfikir matematis meliputi kemampuan memahami konsep, kemampuan berprosedur, kemampuan berkomunikasi secara sistematis, kemampuan pemecahan masalah yaitu siswa mampu memahami masalah masalah, memilih strategi penyelesaian dan menyelesaikan masalah (Uno, 2008).

Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya, dan menjadikan sebuah pelajaran tersebut menjadi bermakna. Hal ini berkaitan dengan pembelajaran Matematika yang digunakan. Dimana pembelajaran Matematika di sekolah lebih di dominasi oleh upaya menyelesaikan materi pembelajaran, Sementara dalam proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya.

Menurut Trianto (2008) Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep ini maka pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam

bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke peserta didik (Hanafi & Cucu Suhana, 2012). Nurhadi (dalam Muslich, 2009), Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* adalah konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pengetahuan dan keterampilan siswa diperoleh dari usaha siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru ketika ia belajar. Oleh karena itu pendekatan kontekstual didalam pembelajaran Matematika penting dan tepat untuk diterapkan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar Matematika.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar Matematika materi relasi dan fungsi siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Buru.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis masalah yang diteliti, teknik dan alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan analisa data kuantitatif yang pada umumnya bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti sesuai dengan kenyataan yang ada.

Metode penelitian ini adalah metode penelitian pre-experimental dengan desain *one- group pre-test post-test*.

Tabel 1. Desain Penelitian *one group pre-test post-test*

Pre-test	Treatment	Post-test
O ₁	X	O ₂

(Sugiono, 2012)

Keterangan:

O₁ : *Pre-test* yaitu tes untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum perlakuan

X : Treatment (Perlakuan)

O₂ : *Post-test* yaitu tes hasil belajar Matematika siswa setelah diajar menggunakan pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning*

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa SMP Negeri 14 Buru semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas dari keseluruhan populasi yang dipilih yaitu dengan jumlah 22 siswa, yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa berupa tes awal dan tes akhir, lembar observasi aktifitas siswa dan angket respon siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial. Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa sebelum mendapat perlakuan dan hasil belajar setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL), aktivitas belajar siswa dan respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan pembelajaran *contextual teaching and learning*. Untuk mengetahui nilai tes hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

(Arikunto, 2008)

Dengan kriteria yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Hasil Belajar
(Arikunto, 2008)

Tingkat penguasaan	Kategori
85-100	Sangat tinggi
65-84	Tinggi
55-64	Sedang
35-54	Rendah
0-34	Sangat Rendah

Untuk menganalisis data aktifitas siswa dalam pembelajaran diambil dari nilai rata-rata skor penilaian setiap aspek. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Menjumlahkan banyak skor penilaian di bagi dengan banyak siswa setiap kali pertemuan.
2. Menghitung rata-rata skor penilaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RSP = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

RSP = Rata-rata skor penilaian

x = Skor penilaian

n = Banyaknya aspek penilaian

3. Menentukan skor rata-rata setiap kali pertemuan dengan menjumlahkan skor setiap kali pertemuan di bagi dengan banyaknya pertemuan selama pembelajaran.

Adapun penentuan kategori data aktifitas siswa dalam pembelajaran, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Kategori aktifitas siswa

Skor rata-rata	Kategori
1,0 - 1,4	Kurang
1,5 - 2,4	Cukup
2,5 - 3,4	Baik
3,5 - 4,0	Sangat baik

(Wicaksono, Agung, 2009)

Aktifitas siswa di katakan efektif apabila aktifitas siswa minimal berada pada kategori baik.

Selanjutnya efektif dari aspek respon peserta didik diukur dengan menggunakan kategori respons positif dan negatif. Kriteria keefektifan tersebut di tentukan dengan menghitung masing-masing skor rata-

ratanya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung banyaknya siswa yang memberi respons positif setiap aspek yang ditanyakan.
2. Menghitung persentase dari bagian α dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$Pr = \frac{\sum R_s}{\sum S} \times 100 \%$$

Keterangan:

Pr = Persentase banyaknya siswa yang memberikan respon terhadap kategori tertentu yang ditanyakan dalam angket

$\sum R_s$ = Banyaknya siswa yang memberikan respon terhadap kategori

tertentu yang ditanyakan dalam angket

$\sum S$ = Seluruh siswa

3. Menentukan kategori untuk respon positif siswa dengan cara mencocokkan hasil persentase dengan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kategori aspek respon siswa ditentukan berdasarkan kriteria yang diadopsi dari Vivi & Asma (Patmawali, 2013) adalah:

Tabel 4 Kriteria Respon Siswa

Skor Respon Siswa	Kriteria Respon
$76 \leq R_i \leq 100$	Positif
$56 \leq R_i \leq 75$	Sedang
$0 \leq R_i \leq 55$	Negatif

(Hobri, 2009)

Analisis inferensial digunakan yaitu uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro willk*, dengan taraf signifikan 5 %. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan tidak normal. (Sugiyono, 2013). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t.

Responden dalam penelitian ini pembeli SPBU Lala sejumlah 68 konsumen. 68 konsumen yang berpartisipasi dalam penelitian ini selanjutnya dapat diperinci berdasarkan usia, jenis kelamin, asal dan pendidikan terakhir. Keempat aspek demografi tersebut mempunyai peran penting dalam meningkatkan minat beli ulang pelanggan SPBU Lala.

Analisis deskriptif terhadap skor hasil belajar matematika siswa dengan implementasi pendekatan pembelajaran *Contextual teaching and learning*. Dapat dilihat dari tabel 4.1

Tabel 5 Statistik deskriptif hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah diajarkan pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Buru

Statistik	Pretest	Post-test
Jumlah siswa	22	22
Nilai ideal	100	100
Nilai tertinggi	61	100
Nilai terendah	19	37
Rentang	42	63
Mean	42,14	71,86
Median	43.50	75.00
Standar deviasi	12.63	16.40
Variansi	159.64	268.98

Berdasarkan tabel 5 dapat dinyatakan skor rata-rata hasil belajar Matematika siswa pada *pre-test* sebesar 42,14 dengan standar deviasi 12.63 dari skor ideal 100 berada pada kategori rendah. Ini berarti bahwa kemampuan awal siswa pada pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) materi relasi dan fungsi masih tergolong rendah. Sedangkan pada *pos-test* dinyatakan bahwa skor rata-rata hasil belajar matematika sebesar 71,86 dengan standar deviasi 16.40. Ini berarti kemampuan akhir siswa pada pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) materi relasi dan fungsi berada pada kategori tinggi.

Jika hasil belajar matematika siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 6 Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar

Interval	Kategori	Pre-test		Post-test	
		F	%	F	%
85 – 100	Sangat tinggi	0	0	6	27
65 – 84	Tinggi	0	0	11	50
55 – 64	Sedang	3	13	1	5
35 – 54	Rendah	13	60	4	18
0 – 34	Sangat rendah	6	27	0	0
Jumlah		22	100%	22	100%

Pada tabel 6 Untuk *pre-test* dari 22 siswa yang menjadi subjek penelitian 3 siswa yang memperoleh skor hasil belajar kategori sedang, 13 siswa yang memperoleh skor hasil belajar kategori rendah, dan 6 siswa memperoleh skor hasil belajar kategori sangat rendah. Sedangkan untuk *pos-test* dari 22 siswa yang menjadi subjek penelitian 6 siswa memperoleh skor hasil belajar sangat tinggi, 11 siswa memperoleh skor hasil belajar kategori tinggi, 1 siswa memperoleh skor hasil belajar kategori sedang dan 4 siswa memperoleh skor hasil belajar rendah. Secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa pada kelas eksperimen menjadi lebih baik dari pada sebelum diberikan pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) materi relasi dan fungsi.

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berlaku di SMP Negeri 14 Buru yaitu 65, maka tingkat pencapaian ketuntasan hasil belajar matematika siswa secara klasikal pada kelas VIII dengan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 7 Distribusi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

	KKM	Persentase ketuntasan klasikal	
		Tuntas	Tidak Tuntas
<i>Pret-test</i>		0	100
<i>Post-test</i>	65	78%	22%

Tabel 7 menunjukkan bahwa untuk *pret-test* tidak ada yang tuntas. Sedangkan untuk *post-test* siswa yang tuntas secara klasikal sebesar 78% atau > 75%, secara deskriptif hasil belajar matematika siswa dengan pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) materi relasi dan fungsi memenuhi kriteria keefektifan.

Berdasarkan data *Pre-test* dan *Pos-test* berkaitan hasil belajar siswa maka selanjutnya akan dianalisis nilai *Gain* terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Adapun hasil analisis tentang peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan pembelajaran *contextual teaching and learning* adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Deskriptif Nilai *Pre-test* dan *Pos-test* Hasil Belajar Siswa

Statistik	Nilai statistik
Jumlah siswa	22
Skor ideal	1
Skor Maximum	1
Skor Minimum	0.04
Skor rata-rata	0.5
Rentang skor	0.8
Standar deviasi	0.23

Berdasarkan tabel 8 dapat dinyatakan bahwa skor rata-rata peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* adalah sebesar 0.5 dengan standar deviasi 0.23 dari skor ideal 1. Jika peningkatan hasil belajar siswa dikelompokkan kedalam 3 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana terlihat pada tabel 8

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Skor	Kategori	F	%
$g \geq 0.7$	Tinggi	6	27,3%
$0.3 \leq g \leq 0.7$	Sedang	11	50%
$g \leq 0.3$	Rendah	5	22,7%

Pada tabel 9 dari 22 siswa yang menjadi subjek penelitian 6 siswa memperoleh skor kategori tinggi, 11 siswa memperoleh skor kategori sedang dan 5 siswa memperoleh skor kategori rendah dalam hal ini peningkatan hasil belajar Matematika menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) bahwa siswa memperoleh pengetahuan tentang materi relasi dan fungsi setelah penerapan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Data yang diperoleh dari instrumen tersebut dirangkum pada setiap akhir pertemuan. Adapun skor rata-rata aktifitas siswa berdasarkan kategori aspek aktifitas di sajikan pada tabel 9 :

Tabel 10 Kategori Aktifitas Siswa

Aspek observasi	Skor rata-rata	Kategori
1	3,95	Sangat baik
2	2,86	Baik
3	3,61	Sangat baik
4	2,72	Baik
5	3,47	Sangat baik
6	3,97	Sangat baik
7	3,68	Sangat baik
8	3,02	Sangat baik
Rata-rata total	3,285	Baik

Berdasarkan tabel 10 tampak bahwa kategori aktifitas siswa berada pada kategori baik. Dengan demikian bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) secara deskriptif memenuhi kriteria keefektifan.

Data respon siswa diperoleh dengan menggunakan lembar angket respon siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Buru terhadap pembelajaran Matematika menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Respon Siswa Selama Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di Sajikan Pada Tabel 11

Tabel 11 Kriteria Respon Siswa

Skor Respon Siswa	Persentase	Kriteria Respon
$76 \leq R_i \leq 100$	77,5%	Positif
$56 \leq R_i \leq 75$	22,5%	Sedang
$0 \leq R_i \leq 55$	0	Negatif

Hasil analisis dari tabel 11 diperoleh persentase siswa yang memberi respon positif terhadap pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu sebesar 77,5%. Dengan demikian pada aspek respon siswa secara deskriptif memenuhi kriteria keefektifan.

Analisis inferensial yang dilakukan diawali dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Pengujian tersebut menggunakan statistik uji Shapiro Wilk menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25* dengan taraf signifikan 0,05.

Tabel 12. Uji Normalitas Data

Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df
Hasil <i>pretest</i>	.122	22	.200*	.950	22
Hasil <i>posttest</i>	.167	22	.114	.965	22
a. Lilliefors Significance Correction					

Setelah dilakukan pengolahan data, hasil pengujian normalitas *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa kelas VIII SMP

Negeri 14 untuk uji *shapiro wilk* terhadap data *pre-test* di peroleh nilai p (Sig.) sebesar 0,315 karena nilai $p \geq 0,05$, maka dapat di katakan bahwa data *Pre-test* hasil belajar berdistribusi normal. Sedangkan untuk data *Pos-test* diperoleh nilai p (sig.) sebesar 0,601. Karena nilai $p \geq 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data *pos-test* hasil belajar berdistribusi normal.

Tabel 13 Uji-t *Post-test*

	Test Value = 65					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pos test	20.552	22	2.1739E-15	71.864	64.59	79.14

Hasil uji-t satu sampel untuk posttest hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Buru bahwa nilai p (sig.2 tailed) adalah $0.000 \leq 0.05$. Pada tes value 65 nilai sig = 0.000 dengan nilai mean difference sebesar 71.864 dan nilai interval kepercayaan 95% adalah antara 64.59 sampai 74.14. Karena nilai $P \leq 0.05$ dan interval kepercayaan melewati angka nol, maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* efektif terhadap hasil belajar matematika materi realasi dan fungsi siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Buru.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian Pembelajaran matematika siswa yang diajar dengan pembelajaran *contextual teaching and learning* ditinjau dari tingkat kemampuan siswa berada pada kategori Sangat tinggi dengan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 78% atau ada 17 siswa yang mendapatkan nilai ≥ 65 serta nilai rata-rata test hasil

belajar matematika yang di ukur melalui tes awal dan tes akhir setelah pembelajaran *contextual teaching and learning* mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini di sebabkan karena siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Secara keseluruhan, pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan hasil belajar dalam memahami materi relasi dan fungsi, hal ini ditunjukkan oleh klasifikasi gain ternormalisasi bahwa hasil belajar berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis aktifitas siswa, diperoleh skor rata-rata pada aktifitas siswa yang diamati yaitu sebesar sebesar 3,285 rata-rata tersebut berada pada kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktifitas siswa memenuhi kriteria keefektifan. Hasil pengamatan terhadap aktifitas peserta didik pada setiap pertemuan menunjukkan bahwa delapan kategori yang diamati memenuhi kriteria keefektifan.

Pencapaian ini menunjukkan bahwa aktifitas peserta didik yang diterapkan terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki perhatian besar dan antusias dalam belajar matematika materi relasi dan fungsi pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* Aktifitas siswa yang aktif berdasarkan kriteria dalam pembelajaran *contextual teaching and learning* tidak terlepas dari usaha guru yang selalu menciptakan lingkungan pembelajaran yang telah di lakukan.

Berdasarkan hasil angket respon siswa secara keseluruhan memberikan respon positif terhadap pembelajaran matematika menggunakan pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* nilai rata-rata persentase respon siswa yaitu 77,5%.

Penerapan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran matematika di kelas, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertukar pikiran dengan teman ataupun guru dalam hal menemukan

dan membangun sendiri pengetahuannya, dimana dalam kondisi ini melahirkan respon positif peserta didik dalam pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi positif atau tidaknya peserta didik terhadap pembelajaran adalah bagaimana penyajian materi yang dilakukan oleh guru. Hal ini tentunya terkait dengan konten materi yang diberikan. Keefektifan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) menunjukkan bahwa rata-rata aktifitas siswa berada pada kategori baik, hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan Pendekatan *Contextual teaching And Learning* materi relasi dan fungsi kemampuan siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan ketuntasan klasikal 78% sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu lebih dari 65. Serta hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *Contextual teaching And Learning* dan respon siswa pada kategori positif

Secara keseluruhan, Pendekatan *Contextual teaching And Learning* meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi relasi dan fungsi, hal ini ditunjukkan oleh klasifikasi gain ternormalisasi berada pada kategori tinggi. Pembelajaran ini juga meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar dan memberikan kesempatan yang luas bagi siswa untuk berinteraksi dengan guru secara langsung, Pendekatan *Contextual teaching And Learning* menciptakan situasi pembelajaran yang aktif dan bermakna bagi peserta didik tentang materi relasi dan fungsi. Pendekatan *Contextual teaching And Learning* memberi kemudahan bagi peserta didik untuk memahami materi relasi dan fungsi.

PENUTUP

Kesimpulan dalam penelitian ini diperoleh bahwa secara deskriptif hasil belajar Matematika siswa dengan skor rata-rata yaitu 71,86, aktifitas siswa dengan skor rata-rata 3,285 berada pada kategori baik dan respon siswa dengan persentase 77,5%

dengan kriteria respon siswa yaitu positif. Sedangkan secara inferensial yang dilihat adalah uji normalitas data. Data yang diperoleh berupa hasil belajar *posttest* yaitu 0,601, gain yaitu 0,134, aktifitas siswa yaitu 0,337, dan respon siswa yaitu 0,329, karena dari data-data tersebut diperoleh nilai signifikan pada ($p \geq 0,05$) maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji-t satu sampel untuk hasil belajar *posttest* nilai p (sig.2 tailed) adalah $0,000 \leq 0,05$. Pada tes *value* 65 nilai sig = 0,000 dengan nilai *mean difference* sebesar 71,864 dan nilai interval kepercayaan 95% adalah antara 64,59 sampai 74,14. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) efektif terhadap hasil belajar Matematika materi relasi dan fungsi siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Buru

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara
- Hake R, Analyzing change / Gain Score. [Online]. Tersedia: <http://www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf> (2009).
- Hudoyono. 2009. Pengembangan kurikulum matematika dan pelaksanaan di depan kelas, Surabaya: Usaha nasional
- Jaja Muhamad. 2011. *Penerapan pembelajaran Contextual teaching and learning (CTL)*.
- Kurroti A'yun & Suyono. (2020). HUBUNGAN TINGKAT KONFLIK KOGNITIF TERHADAP BEBAN MISKONSEPSI MAHASISWA CALON GURU KIMIA: The Relationship of Cognitive Conflict of Misconception Load of Prospective Chemistry Teacher's-Student). *Uniqbu Journal of Exact Sciences*, 1(1), 1-8. Retrieved from <http://ejournal-uniqbu.ac.id/index.php/ujes/article/view/6>

- Muhamad Zainal, 2011. *teori belajar konstruktisme vygotsky dalam pembelajaran matematika*. Diakses 13 april 2012 dari <http://masmied.files.Wordpres.con/2011/05/modul-matematika-teori belajar vygotsky .pdf> as a procces for student to learn Mathematichal
- Nurhadi, Muslich.2009. Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (ctl) dan penerapannya dalam KBK edisi kedua (Revisi) cat 1: Universitas Negeri Malang.
- Sudjana, Nana, 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B* .Bandung Alfabeta
- Uno.2008 pengertian matematika
- Usep Saepul Mustakim. (2020). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI ERA NEW NORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH MATEMATIKA DISKRIT: Effectiveness of Discrete Mathematics Learning in New Normal Era on Student's Learning Achievement. *Uniqbu Journal of Exact Sciences*, 1(1), 41-45. Retrieved from <http://ejournal-uniqbu.ac.id/index.php/ujes/article/view/15>
- Wa Malmia, Sitti Hajiyanti Makatita, Jalil Muna. (2020). PENGARUH MINAT DAN KREATIVITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 BURU: The Influence of Interest and Creatifity Learning on Mathematics Achievement of Students at SMP Negeri 3 Buru. *Uniqbu Journal of Exact Sciences*, 1(1), 9-14. Retrieved from <http://ejournal-uniqbu.ac.id/index.php/ujes/article/view/5>
- Wicaksono,Agung.2008.*Efektifitas Pembelajaran* (<http://Agungprudent.wordpress.m>)